

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian langsung yang dilakukan di lapangan.<sup>45</sup> Pada penelitian ini, peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mengamati pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan di Perpustakaan Bank Indonesia Kalimantan Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>46</sup> Pengertian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang bersifat alamiah, peneliti sebagai instrument kunci. Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam, oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan.<sup>47</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menguraikan dan memahami suatu fenomena atau gejala sosial yang terjadi. Metodenya melibatkan memberikan deskripsi yang rinci tentang fenomena atau gejala sosial tersebut, dan peneliti

---

<sup>45</sup> Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 42.

<sup>46</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 79.

<sup>47</sup> Suyitno Ahmad Tanzeh, *Dasar Dasar Penelitian* (Surabaya: Elkaf, 2006), 116.

mengungkapkannya melalui kata-kata sehingga akhirnya dapat menghasilkan sebuah teori.<sup>48</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Bank Indonesia Kalimantan Selatan, yang beralamat di Jl. Lambung Mangkurat No.15, Kertak Baru Ulu, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70111. Perpustakaan ini adalah perpustakaan khusus yang terletak di lantai 4 Gedung KPw Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan, dengan luas 239 meter persegi. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut adalah karena perpustakaan ini satu-satunya yang ada di dalam bank oleh karena itu banyak orang yang belum mengetahui keberadaan perpustakaan ini. Selain itu, belum ada penelitian sebelumnya yang menggunakan perpustakaan khusus ini sebagai tempat penelitian untuk topik yang sama.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian biasanya di sebut dengan informan, yang bertujuan untuk memberikan informasi berupa data terhadap suatu yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah bagian Humas Perpustakaan yang melakukan kegiatan promosi serta pemustaka yang mengunjungi Perpustakaan Bank Indonesia Kalimantan Selatan. Pemustaka dijadikan subjek penelitian karena peneliti ingin mengetahui tentang promosi Perpustakaan Bank Indonesia Kalimantan Selatan menurut sudut pandang pemustaka yang menerima informasi promosi.

---

<sup>48</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata, Cet. 1* (Yogyakarta: Quadrant, 2020), 110.

Objek penelitian adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Adapun objek penelitian ini adalah pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi di Perpustakaan Bank Indonesia Kalimantan Selatan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data merupakan Kumpulan fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti dengan tujuan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer.

###### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya, yaitu informan yang bersangkutan. Data primer penelitian ini ialah hasil observasi dan wawancara kepada bagian Humas perpustakaan terhadap pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan di Perpustakaan Bank Indonesia Kalimantan Selatan dan kendala dalam yang dihadapi dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan di Perpustakaan Bank Indonesia Kalimantan Selatan.

###### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya.<sup>49</sup> Data yang mendukung primer diperoleh dari buku, jurnal, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

---

<sup>49</sup> Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*, (Jakarta: STIA LAN, 1990) 60.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam suatu penelitian memiliki peran yang sangat penting, menjadi faktor dalam mengarahkan proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, sumber data terdiri dari orang dan benda. Orang berperan sebagai informan dalam arti subjek untuk mengemukakan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Sedangkan benda merupakan sumber data dalam bentuk dokumen seperti artikel dan berita yang mendukung tujuan penelitian. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah:

- 1) Informan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu bagian humas di Perpustakaan Bank Indonesia Kalimantan Selatan dan dua pemustaka Perpustakaan Bank Indonesia Kalimantan Selatan.
- 2) Dokumentasi, yaitu berkas-berkas yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada dilapangan.<sup>50</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan terjun langsung ke tempat penelitian. Observasi dengan mengamati mengenai promosi yang sudah berjalan di Perpustakaan Bank Indonesia Kalimantan Selatan. Prasetya Irawan

---

<sup>50</sup> Rusdian Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Rijal Institute dan Lanarka Publisher, 2007), 57.

Mengatakan, bahwa metode observasi adalah penelitian yang mengambil datanya bertumpu pada pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.<sup>51</sup> Peneliti dalam proses observasi ini sebanyak 4 kali, observasi awal yaitu mengamati perpustakaan dan permasalahan untuk penelitian proposal skripsi, observasi akhir peneliti mengamati postingan-postingan yang ada di media sosial *Instagram* dan *Youtube* perpustakaan Bank Indonesia Kalimantan Selatan.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi lisan dengan informan, berupa percakapan dan pertemuan langsung. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menambah informasi pada data yang telah dikumpulkan melalui observasi.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan. Wawancara dilakukan sebanyak empat kali dengan tiga informan. Adapun teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur. Teknik tersebut dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara berdasarkan pada pedoman yang memuat pertanyaan untuk mendapatkan data dari informan mengenai pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi dan kendala dalam pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi di Perpustakaan Bank Indonesia Kalimantan Selatan.

## **3. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data ini digunakan sebagai pelengkap data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi di lokasi penelitian. Teknik dokumentasi

---

<sup>51</sup> *Ibid.*, 60.

ini bertujuan untuk mendapatkan hasil wawancara dan observasi menjadi lebih mudah dipercaya. Dalam hal ini peneliti memperoleh hasil wawancara serta observasi dengan menambahkan beberapa dokumen terkait pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi dan kendala pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi di Perpustakaan Bank Indonesia Kalimantan Selatan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data berkaitan dengan data berupa data kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah model dari Miles dan Huberman, yaitu:<sup>52</sup>

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilah, dan mencari tema dan polanya. Peneliti melakukan tahap ini dengan merangkum semua data yang mereka peroleh di lapangan dan memfokuskan pada tema dan polanya dengan menggunakan teknik penajaman dan penggolongan data. Penajaman dilakukan dengan mengubah kata-kata dan kalimat yang panjang menjadi kata-kata yang lebih ringkas, dan penggolongan data dilakukan dengan menggunakan Setelah penelitian lapangan, transformasi data dan proses berlanjut sampai laporan akhir dibuat.

---

<sup>52</sup> A. Michael Huberman Mathew B. Milles, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: UI Press, 1992), 115.

## **2. Penyajian Data**

Data disajikan setelah direduksi. Data dikirim dalam bentuk penjelasan singkat. Proses penyusunan data dilakukan oleh peneliti dengan menyusun data secara sistematis dan kemudian menceritakan data yang diperoleh di lapangan. Hasil analisis dimasukkan ke dalam catatan dan penjelasan kalimat tentang kesimpulan yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumen lapangan. Fokus penelitian digunakan untuk menyusun data.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Proses selanjutnya adalah mengambil kesimpulan sementara dari data lapangan. Kesimpulan awal hanya sementara, dan jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukungnya, kesimpulan tersebut akan berubah. Peneliti kemudian memverifikasi temuan penelitian dan, jika hasil sementara tersebut menuntut data tambahan, proses pengumpulan data kembali dimulai. Setelah verifikasi selesai, peneliti membahas temuan lapangan.